

Audit Sistem Manajemen Inventori Berbasis Web Untuk Usaha Kecil dan Menengah

Salsabila Athiyah¹, Vina Ganesti², Witriana³, Fajriyah⁴

¹Sistem Informasi, Universitas Prabumulih

Penulis Korespondensi: salsabilaathiyah4309@gmail.com¹,
vinaganesti1602@gmail.com², w406702@gmail.com³, rhieyah.mti12@gmail.com⁴

Article Information:

Received: December 12, 2024, Accepted: December 25, 2024, Published: January 20, 2025

Abstract

Inventory recording is very important for business actors, not only for large companies but also for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Inventory Management System Audit is an evaluation process. Comprehensive recording of incoming and outgoing goods can reduce errors, streamline work processes, and make subsequent investment decisions easier. However, due to limited human resources in the field of information technology, MSMEs sometimes still record manually. RUMAH CANTIK JIHAN Store, which is an MSME that provides various kinds of household appliances, also experiences this problem. Business owners need help to monitor the turnover of incoming and outgoing goods transactions. The purpose of this study is to provide convenience in the process of incoming and outgoing goods transactions, facilitate the processing of incoming and outgoing goods transaction data, minimize errors in recording transaction data. The purpose of this study resulted in several uses consisting of using the approach method used is a descriptive qualitative approach. The analysis tools used are Use case Diagram, Class Diagram, Activity Diagram. The method used in this study is the System Development Life Cycle (SDLC), because each process is clearly defined and easy to understand. The results of the study showed that this system functions well, speeds up employees in recording transactions of incoming and outgoing goods, and makes it easier for owners to monitor business activities and allocate funds appropriately for the procurement of new goods.

Kata Kunci : Audit Sistem manajemen, Inventori, UKM.

1. Pendahuluan

Audit manajemen adalah suatu pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilaksanakan untuk menjamin bahwa kegiatan-kegiatan tersebut terselenggara berdasarkan berbagai prinsip seperti efisiensi, efektivitas, produktivitas, fungsional, dan lain sebagainya, Sondang Siagian(2013:353). Pada Objek Penelitian ini dimana lokasi tersebut ada di Jl. Bukit Lebar No.11, Majasari, Kec. Prabumulih Sel., Kota Prabumulih, Sumatra Selatan 31123 yang dimana sistem pendataan barang masuk dan barang keluar tersebut masih bersifat manual atau

Published by:

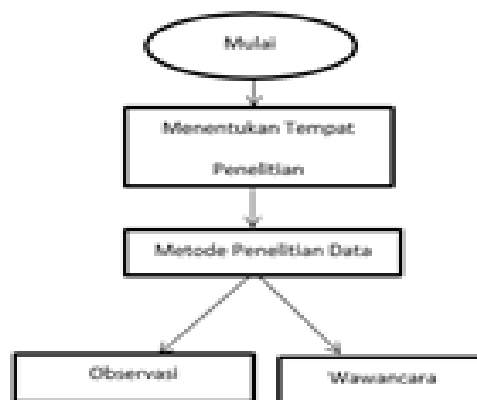
konvensional dalam pendataan, sehingga pegawai toko hanya memasukkan data stok barang masuk dan keluar melalui nota pembayaran dari supplier.

Dalam audit sistem manajemen inventori ini dimana *web* digunakan untuk mengetahui transaksi-transaksi barang masuk dan keluar dari supplier, *Web* tersebut mencakup berbagai fungsi sebagai tempat penyimpanan, baik dari stok barang masuk baru maupun yang lama, yang akan dijual oleh Toko RUMAH CANTIK JIHAN. Penulis berencana membuat sistem manajemen inventori *online* yang dapat membantu pemilik dan pegawai toko untuk menghitung transaksi barang masuk dari supplier dan mengetahui barang keluar yang diminati oleh para konsumen. Dari permasalahan tersebut maka akan dikembangkan sebuah *web online* dan penulis berusaha mengimplemntasikan sistem tersebut kedalam bentuk tugas akhir dengan judul "*Audit Sistem Manajemen Inventori Berbasis Web Untuk Usaha Kecil dan Menengah*".

2. Metode

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah salah satu cara peneliti untuk mencapai tujuan serta menetapkan jawaban atas permasalahan Peneliti, maka metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dalam mengerjakan penelitian dikarenakan penelitian ini menggunakan satu objek penelitian yaitu perancangan sistem informasi inventory berbasis web pada Toko RUMAH CANTIK JIHAN. Dalam pengembangan Sistem Informasi Pengolahan Data Transaksi barang masuk dan Barang keluar, Pada pengumpulan data, Peneliti Menggunakan Metode Wawancara Dan Observasi. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap aktivitas kerja Toko RUMAH CANTIK JIHAN khususnya bagian warehouse. Peneliti melakukan kegiatan observasi secara langsung ke warehouse milik Toko RUMAH CANTIK JIHAN. Sedangkan untuk pengembangan dan analisis kebutuhan sistem, peneliti menggunakan metode SDLC (System Development Life Cycle).

Berikut adalah gambar model SDLC (System Development Life Cycle) :



Gambar 1. Ilustrasi Model SDLC (System Development Life Cycle)

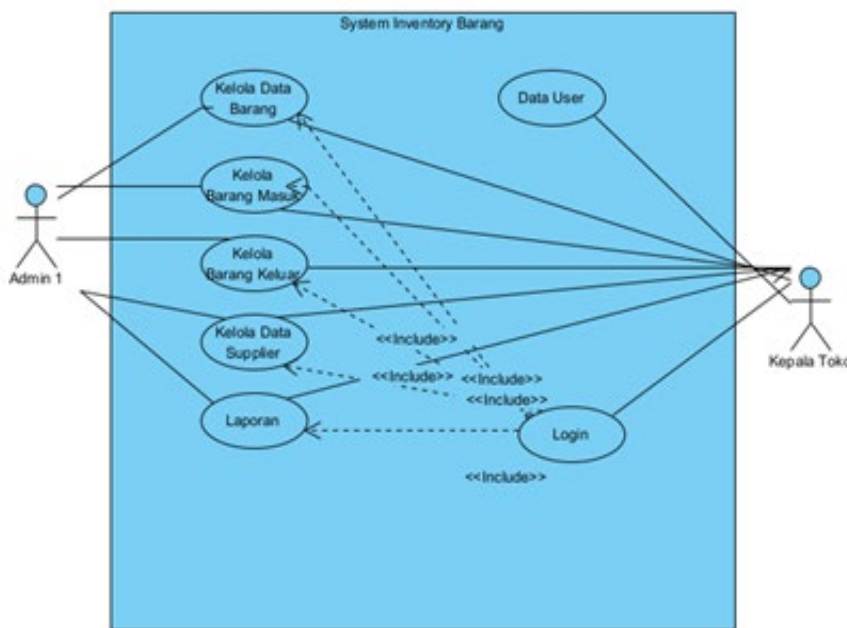
SDLC merupakan suatu pola yang untuk mengembangkan sistem perangkat lunak yang terdiri

Published by:

dari tahapan rencana, analisis, desain, implementasi, uji coba, dan pengelolaan. Use Case Diagram merupakan pemodelan untuk kelakuan (behavior) sistem informasi yang akan dibuat. Ada dua hal utama pada use case yaitu pendefinisian apa yang disebut aktor dan use case. Diagram kelas atau Class Diagram menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Kelas memiliki apa yang disebut atribut dan metode atau operasi. Diagram aktivitas atau activity diagram menggambarkan workflow (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak. Yang perlu diperhatikan disini adalah bahwa diagram aktivitas menggambarkan aktivitas sistem bukan apa yang dilakukan aktor, jadi aktivitas yang dapat dilakukan oleh sistem.

3. Hasil Dan Pembahasan

1. Use Case Diagram



Gambar 2. *Use Case Diagram* sistem

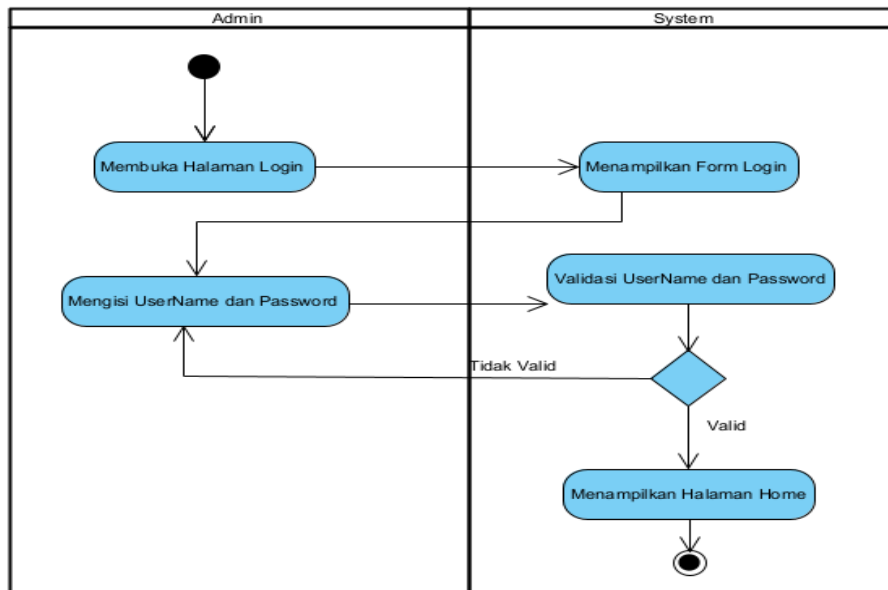
Use Case Diagram adalah sebuah alat bantu guna menstimulasi pengguna untuk mengatakan tentang suatu sistem dari sudut pandangnya (Sriwana, et al., 2018).

Pada Use Case Diagram tersebut terdapat 2 aktor, yaitu admin dan kepala toko. Pada rancangan Use Case Diagram menggambarkan bahwa dari hasil ini admin dan kepala toko dapat menginputkan data barang sesuai barangnya. Kemudian admin dan kepala toko dapat mengakses beberapa menu data didalamnya serta melakukan input supplier, data barang masuk, dan data barang keluar serta bisa mengakses laporan yang berisikan laporan barang masuk dan laporan barang keluar

2. Activity Diagram

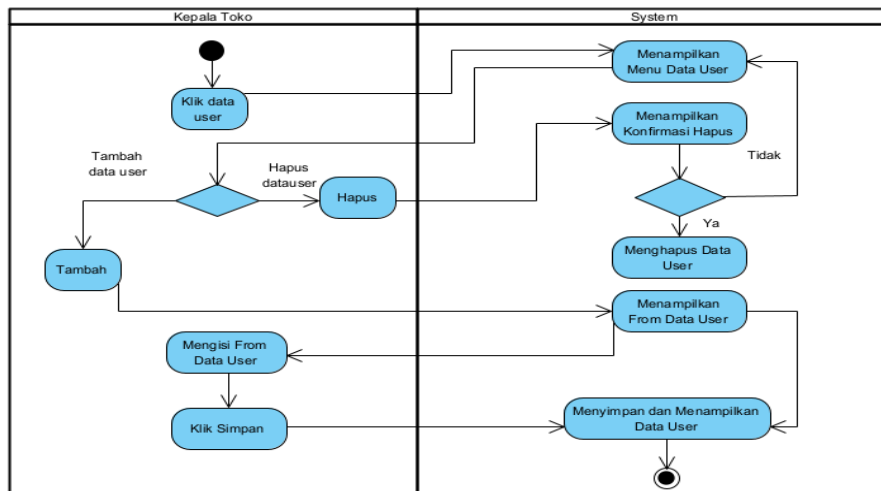
Activity Diagram menjelaskan Model Workflow proses bisnis serta urutan aktivitas didalam sebuah proses. Activity Diagram mirip dengan Flowchart karena menggambarkan pemodelan Workflow dari satu aktivitas ke aktivitas lainnya, yang mana sangat menguntungkan untuk membuat Activity Diagram pada awal pemodelan proses untuk membantu mengartikan keseluruhan proses (Firman, et al., 2016). Berikut merupakan Activity Diagram pada sistem informasi Inventory pada Toko Rumah Cantik.

1) Login



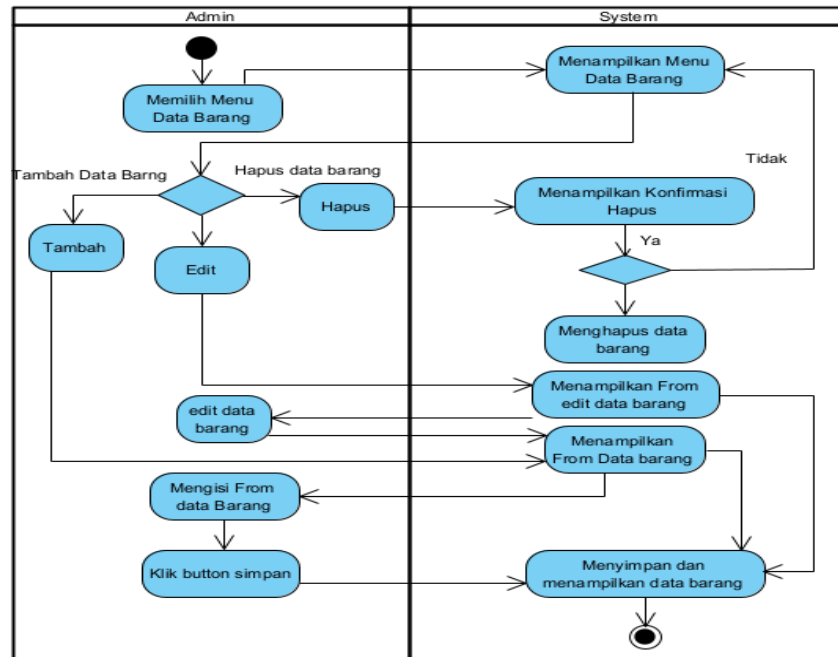
Pada Aktivitas Diagram ini menggambarkan proses admin atau kepala toko memasukkan data barang ke dalam sistem. Dimulai dari proses login terlebih dahulu dengan memasukkan Username dan Password, jika salah maka admin akan mendapatkan pesan error “Username dan Password salah” dari sistem, tetapi jika benar maka user dapat masuk ke halaman utama administrasi kemudian admin bisa melakukan input data barang, supplier, barang masuk, dan barang keluar sampai selesai.

2) Kelola Data User



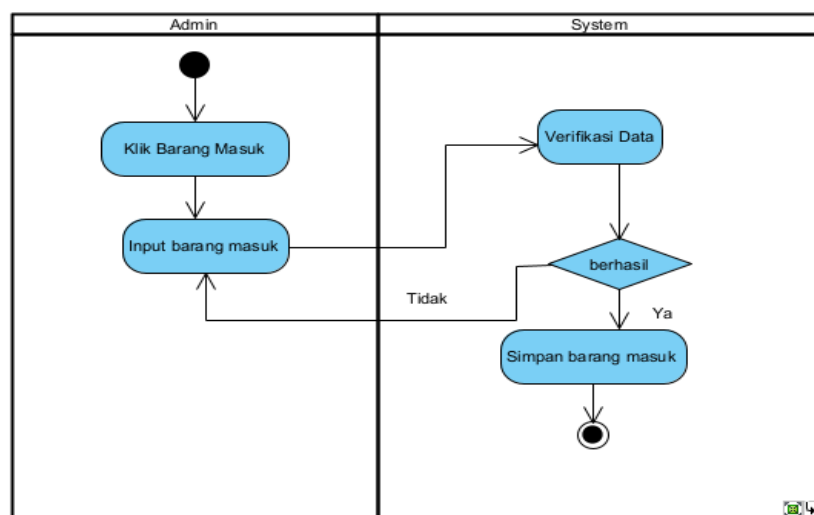
Pada Aktivitas Diagram ini menggambarkan proses kepala toko melakukan pengisian Username dan Password yang telah tersedia di dalam database. jika salah maka admin akan mendapatkan pesan error “Username dan Password salah” dari sistem, tetapi jika benar maka user dapat masuk ke halaman utama administrasi kemudian admin bisa melakukan input data barang, supplier, barang masuk, dan barang keluar sampai selesai.

3) Kelola Data Barang



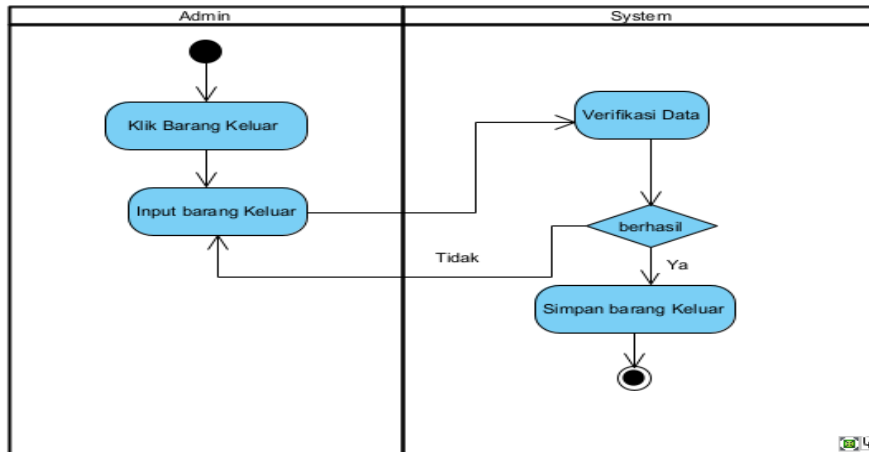
Pada Activity Diagram ini yang menggambarkan proses admin memasukkan master data barang ke dalam sistem. Dimulai dari proses login dengan memasukkan username dan password, jika salah maka admin akan mendapatkan pesan error “kombinasi username dan password salah” dari sistem, tetapi jika benar maka user dapat masuk ke halaman utama administrasi, kemudian admin memilih menu master data dan memilih submenu data barang, lalu admin memasukkan data barang pada form data barang lalu klik tombol simpan jika benar, tetapi jika salah admin akan memilih tombol batal. Saat admin memilih tombol simpan, maka data barang secara otomatis tersimpan kedalam database dan user dapat melihat langsung tampilannya pada halaman menu barang/ table grid view tersebut. Bila ada proses input data barang salah maka admin bisa memilih tombol ubah atau hapus, dan proses input data barang selesai.

4) Kelola Data Barang Masuk



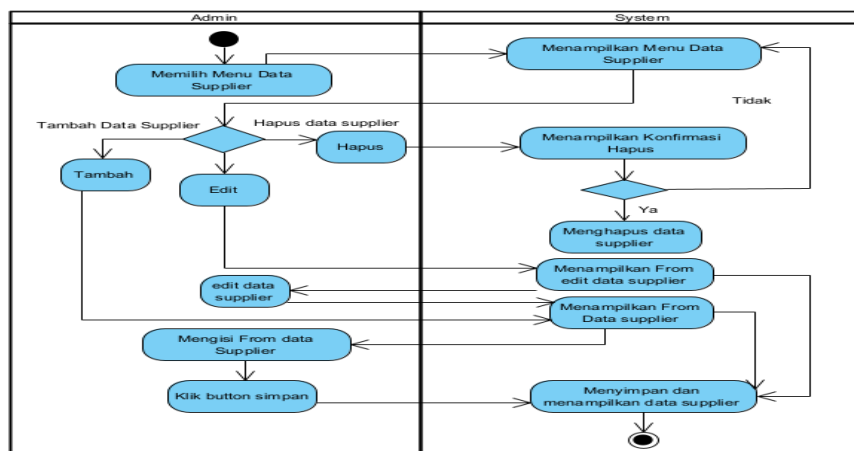
Pada Activity Diagram ini yang menggambarkan proses admin memasukkan data barang masuk ke dalam sistem. Dimulai dari proses login dengan memasukkan username dan password, jika salah maka admin akan mendapatkan pesan error dari sistem, tetapi jika benar maka admin dapat masuk ke halaman utama administrasi, kemudian admin memilih menu transaksi dan memilih submenu barang masuk, lalu admin memasukkan data barang masuk pada form entry data barang masuk lalu memilih tombol simpan jika benar, tetapi jika salah admin akan memilih tombol hapus. Ketika admin memilih tombol simpan, akan muncul suatu pesan bahwa data barang telah tersimpan kedalam database, kemudian jika tidak ada proses input data lagi maka proses input data barang masuk selesai.

5) Kelola Data Barang Keluar



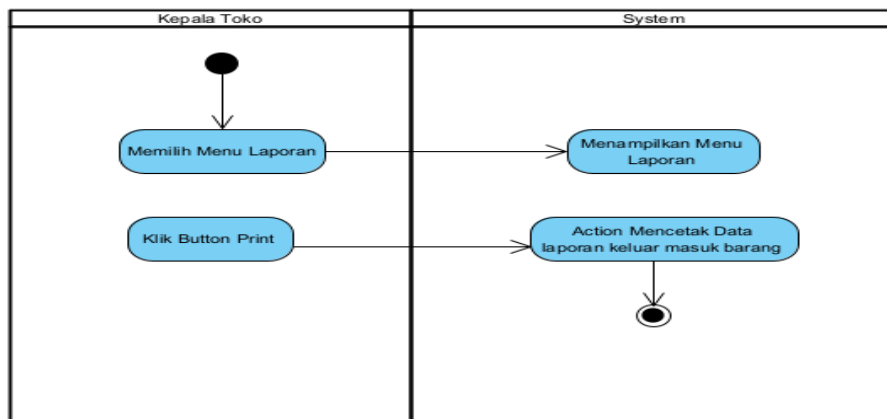
Pada Activity Diagram ini yang menggambarkan proses admin memasukkan data barang Keluar ke dalam sistem. Dimulai dari proses login dengan memasukkan username dan password, jika salah maka admin akan mendapatkan pesan error dari sistem, tetapi jika benar maka admin dapat masuk ke halaman utama administrasi, kemudian admin memilih menu barang keluar, lalu admin memasukkan data barang keluar pada form entry data barang keluar lalu memilih tombol simpan jika benar, tetapi jika salah admin akan memilih tombol hapus. Ketika admin memilih tombol simpan, akan muncul suatu pesan bahwa data barang telah tersimpan kedalam database dan data tersebut telah berkurang karena merupakan data barang keluar, kemudian jika tidak ada proses input data lagi maka proses input data barang keluar selesai.

6) Kelola Data Supplier



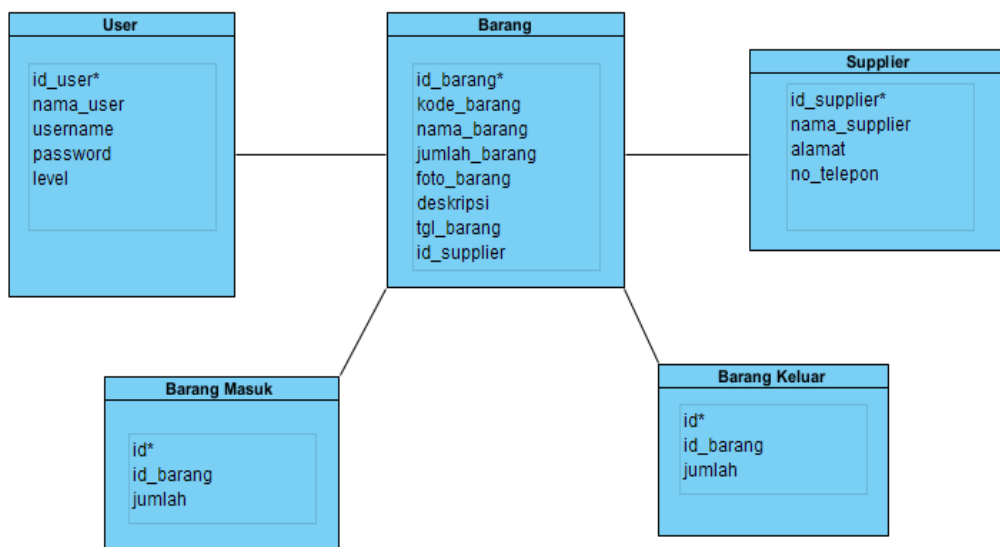
Pada *Activity Diagram* ini yang menggambarkan proses *admin* memasukkan data *Supplier* ke dalam sistem. Dimulai dari proses login dengan memasukkan *username* dan *password*, jika salah maka admin akan mendapatkan pesan *error* dari sistem, tetapi jika benar maka admin dapat masuk ke halaman utama administrasi, kemudian admin memilih menu *Supplier*, lalu admin memasukkan data *Supplier* pada form entry data *Supplier* lalu memilih tombol simpan jika benar, tetapi jika salah admin akan memilih tombol hapus. Ketika admin memilih tombol simpan, akan muncul suatu pesan bahwa data *Supplier* telah tersimpan kedalam *database*, kemudian jika tidak ada proses input data lagi maka proses input data barang *Supplier* selesai.

7) Kelola Laporan

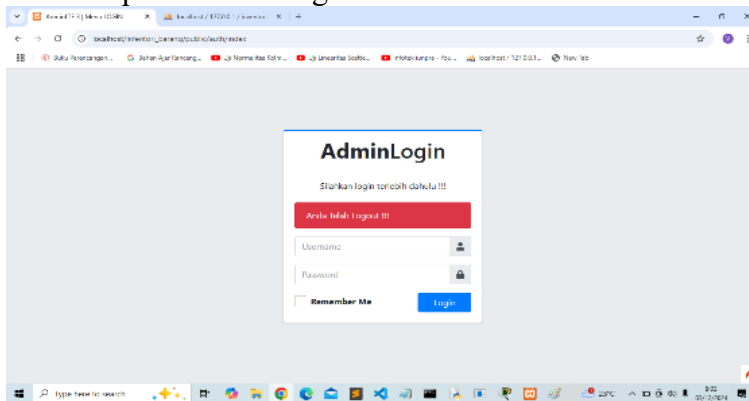


Pada *Activity Diagram* ini yang menggambarkan proses admin memilih tombol laporan pada setiap menu didalam sistem. Dimulai dari proses login dengan memasukkan *username* dan *password*, jika salah maka admin akan mendapatkan pesan *error* dari sistem, tetapi jika benar maka admin dapat masuk ke halaman utama administrasi, kemudian admin memilih menu dan terdapat tombol Cetak Laporan, sehingga data yang telah dikelola dengan baik bisa dicetak sebagai laporan di sistem.

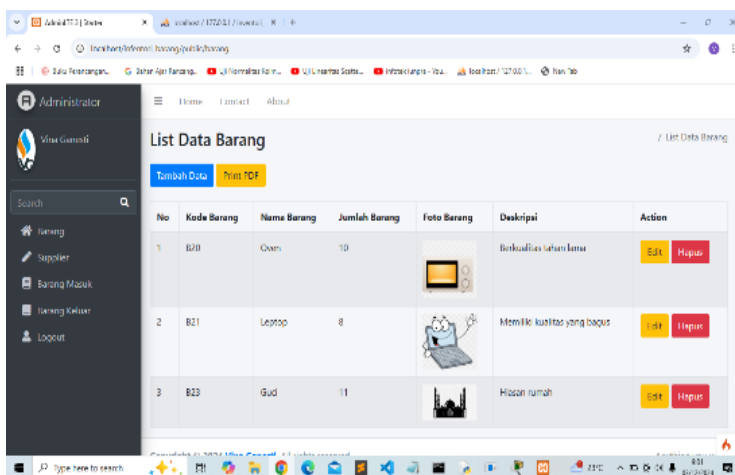
3. Class Diagram



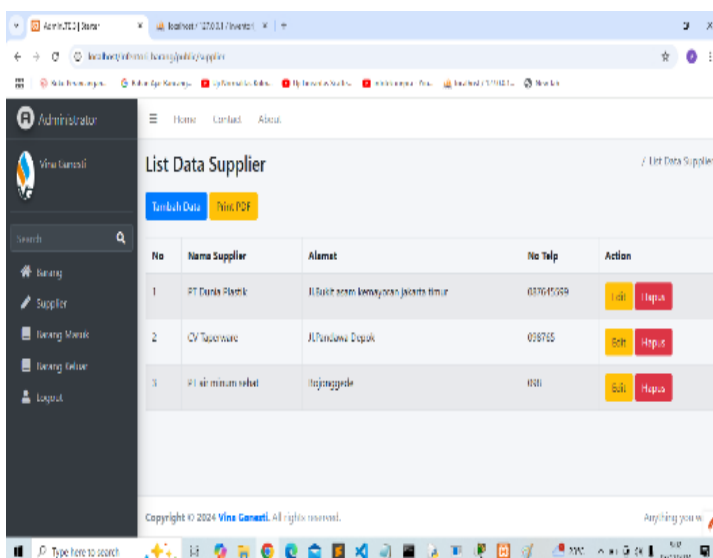
1. Tampilan Menu Login



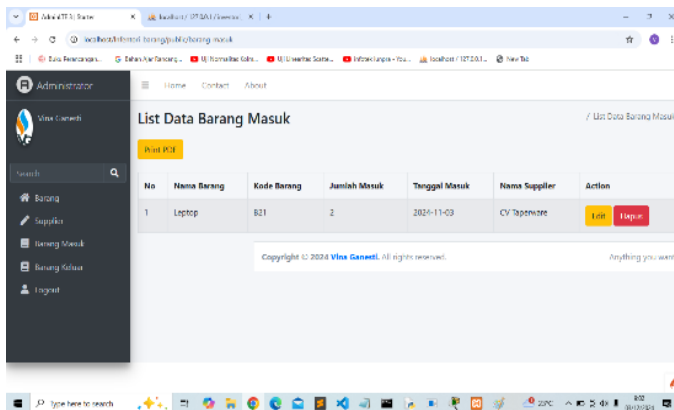
2. Tampilan Menu Barang



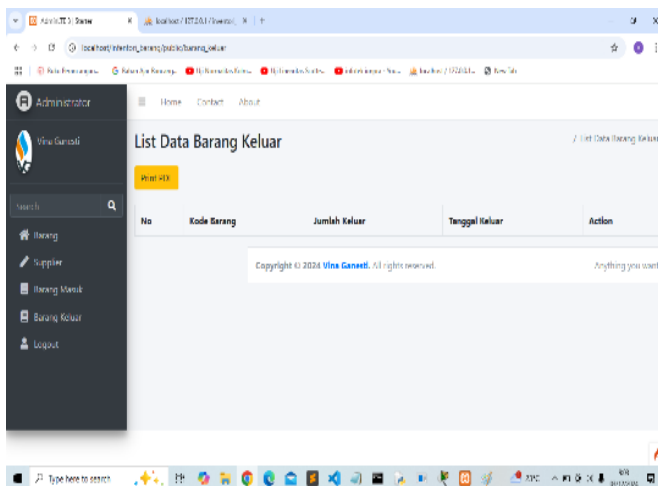
3. Tampilan Menu Supplier



4. Tampilan Menu barang masuk



5. Tampilan Menu barang Keluar



4. Kesimpulan

Dalam audit sistem manajemen inventori ini dimana *web* digunakan untuk mengetahui transaksi-transaksi barang masuk dan keluar dari supplier, *Web* tersebut mencakup berbagai fungsi sebagai tempat penyimpanan, baik dari stok barang masuk baru maupun yang lama, yang akan dijual oleh Toko RUMAH CANTIK JIHAN. Penulis berencana membuat sistem manajemen inventori *online* yang dapat membantu pemilik dan pegawai toko untuk menghitung transaksi barang masuk dari supplier dan mengetahui barang keluar yang diminati oleh para konsumen.

Audit Sistem Manajemen Inventori ini dibuat menggunakan metode SDLC dengan model perancangan UML. Pendukung alat bantu perancangan yaitu usecase, class diagram. Bahasa pemrograman yang dipakai adalah PHP dan database MySQL.

Audit Sistem Manajemen Inventori telah dilakukan analisis secara berkala sehingga dapat dilihat kekurangan atau kebutuhan tambahan dalam web ini bisa diperbaiki lagi. Untuk peneliti berikutnya diharapkan dapat mengembangkan web ini dengan lebih baik sesuai dengan kebutuhan perkembangan zaman.

Published by:

REFERENSI

- Ihramsyah, Verdi Yasin dkk. 2023. Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Penjualan Makanan Cepat Saji Berbasis Web Studi Kasus Kedai Cheese Box. Jurnal Amik Widya Loka. Tersedia pada <https://jurnal.amikwidyaloka.ac.id/index.php/awl/article/download/170/124>. Diakses pada 24 November 2024.
- Primanda, Shandy Vega. 2014. Sistem Informasi Inventori Usaha Kecil Menengah (UKM) Berbasis Web Menggunakan PHP Dan MY SQL. Tersedia pada <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/13239/2/BAB%20I,%20VII,%20DAFTAR%20PUSTAKA.PDF>. Diakses pada 24 November 2024.
- Warno. 2021. Audit Manajemen Teori Dan Praktik. Purbalingga. Eureka Media Aksara.
- Sopriani, Eva dan Hari Purwanto. Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web Pada PT. XYZ (DEPARTEMEN IT INFRASTRUKTUR). Tersedia pada <https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jsi/article/view/993/960>. Diakses pada 01 Desember 2024.
- Wahyuda, Murdika dan Theresiawati. 2022. Sistem Informasi Surat Tugas Berbasis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bogor. Jurnal infoematika. Tersedia pada https://www.researchgate.net/publication/363158833_Sistem_Informasi_Surat_Tugas_Berbasis_Website_pada_Kantor_Kementerian_Agama_Kabupaten_Bogor/fulltext/630ffec5acd814437ff274e1/Sistem-Informasi-Surat-Tugas-Berbasis-Website-pada-Kantor-Kementerian-Agama-Kabupaten-Bogor.pdf. Diakses pada 01 Desember 2024

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

